

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dan mengapa suatu kejadian dapat terjadi dengan bantuan metode statistik, salah satunya yaitu hubungan sebab dan akibat.

Penelitian ini menerapkan pendekatan *cross-sectional* yang fokus pada pengamatan data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen (kemampuan persepsi diri dan *accessibility* media pornografi) dengan variabel dependen *unwanted pregnancy* kemudian dari data variable tersebut diambil dalam satu waktu lalu dianalisis hubungan sebab akibatnya.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan satuan yang akan diteliti (Priyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Negeri 8 samarinda dengan jumlah 634 siswa

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Priyono, 2008). Peneliti menggunakan rumus penentuan jumlah sampel yang dirumuskan oleh slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Number of samples (Jumlah sampel)

N : Total population (Jumlah seluruh anggota populasi)

e : Error tolerance (0,05)

$$n = \frac{216}{(1 + 216 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{216}{(1 + 216 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{216}{(1 + 0,54)}$$

$$n = \frac{216}{(1,54)} = 140,26 = 140 \text{ sampel}$$

Jadi, ukuran jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 140 responden. Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

1. Siswa aktif SMA Negeri 8 Samarinda

2. Siswa yang berusia 15-17 tahun
 3. Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi
1. Siswa yang tidak hadir di sekolah pada saat penelitian berlangsung izin atau sakit

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi yang diambil memiliki anggota/unsur yang tidak homogen serta berstrata secara proposional.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel tiap unsur

N_i : Jumlah populasi tiap unsur

n : Total populasi keseluruhan

N : Total sampel menurut slovin

Tabel 2.1 Distribusi sampel tiap kelas

No	Tingkat	Jumlah Siswa	Sampel
1	X IPA 1	36/216x140	23
2	X IPA 2	36/216x140	23
3	X IPA 3	36/216x140	23
4	X IPS 1	36/216x140	23
5	X IPS 2	36/216x140	23
6	X IPS 3	36/216x140	23
Total		216	140

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2023, bertempat di SMA 8 Samarinda.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variable-variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan dan analisis data (Nauri Anggita, 2018).

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen				
Persepsi diri	Anggapan remajamengenai pemahaman tentang pencegahan <i>unwanted pregnancy</i>	Kuisisioner Likert dengan 11 pertanyaan	Kategori hasil pengukuran ditetapkan dengan menggunakan metode <i>cut of point</i> pada mean/median, "Baik" jika ≥ 35 dan "Kurang baik" jika ≤ 35	ordinal
Accessibility Media Pornografi	<i>Accessibility</i> media pornografi yang dimaksud adalah riwayat keterpaparan pornografi responden mulai dari usia, materi, media, tempat, alasan dan teman pertama kali menyaksikan konten pornografi (Maisya & Masitoh, 2020)	Kuisisioner likert dengan jumlah pertanyaan 27 dengan penilaian : A = 1 B = 2 C = 3 D = 0	Dibagi menjadi 4 kriteria yaitu: tidak terpapar, terpapar derajat 1, terpapar derajat 2, serta terpapar derajat 3 1. Kategori tidak terpapar apabila nilai 0 2. Kategori derajat 1 apabila nilai 1-37 3. Kategori derajat 2 apabila nilai 38-74 4. Kategori derajat 3 apabila nilai 75-111	Ordinal
Dependen				
Pencegahan Unwanted Pregnancy	Segala bentuk respon responden terhadap pernyataan tertulis tentang pencegahan <i>unwanted pregnancy</i> (Suari Dewi Ita, 2021)	Kuisisioner likert	Menggunakan <i>cut of point</i> dikatakan "Baik" jika nilai ≥ 39 , dan "Kurang baik" jika nilai ≤ 39	ordinal

2.5 Instrumen Penelitian

Instrument adalah sarana atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuat penelitian menjadi lebih terstruktur dan sistematis (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, menggunakan kuisisioner sebagai instrumen, kuisisioner diperlukan untuk memperoleh data mengenai persepsi diri, *accessibility* media pornografi, dan *unwanted pregnancy*.

- a) Kuisisioner persepsi diri terdapat 11 pertanyaan, Pada kuisisioner persepsi diri menggunakan kuisisioner likert dengan kategori sebagai berikut: nilai 1 “sangat tidak setuju”, nilai 2 “tidak setuju”, nilai 3 “setuju”, dan nilai 4 “sangat setuju”. Hasil ukur variable dikategorikan menggunakan metode cut of point.
- b) Skor Pada kuisisioner *accessibility* media pornografi instrument yang akan digunakan memiliki beberapa bagian data, yaitu :
 1. Bagian pertama adalah karakteristik dari responden yaitu jenis kelamin, usia,
 2. Bagian kedua terdapat pertanyaan dengan jumlah 27 mengenai riwayat paparan konten pornografi. Pilihan jawaban yang tersedia meliputi empat pilihan yaitu A, B, C, D. Pada setiap pilihan jawaban terdapat bobot penilaian yang berbeda yaitu :
 - a) Jawaban A memiliki nilai bobot 1
 - b) Jawaban B memiliki nilai bobot 2

- c) Jawaban C memiliki nilai bobot 3
 - d) Jawaban D memiliki nilai bobot 0
- c) Pada kuesioner pencegahan *unwanted pregnancy* Kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan pencegahan *unwanted pregnancy*. Kategori bentuk pertanyaan terbagi menjadi favorable dan unfavorable dengan pilihan alternatif jawaban menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu skor 5 Sangat Setuju (SS), skor 4 Setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), skor 2 tidak setuju (TS), dan skor 1 sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan unfavorable skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), skor 4 tidak setuju (TS), dan skor 5 sangat tidak setuju (STS).

2.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas pada kuisisioner persepsi diri dilakukan dengan metode *pearson product moment* dengan total 15 pertanyaan dengan perolehan nilai 0,342-0,689. Soal yang valid berjumlah 11 dan yang tidak valid berjumlah 4 pernyataan. Soal yang tidak valid akan dikeluarkan dari jumlah pernyataan yang digunakan pada penelitian. Uji Validitas pada kuisisioner *accessibility* media pornografi telah diuji oleh peneliti sebelumnya, kuisisioner ini memiliki hasil koefisien minimal sebesar 0,27 (*Pearson Product Moment*) dan dinyatakan valid

(Maisya & Masitoh, 2020). Uji validitas pencegahan *unwanted pregnancy* telah diuji oleh peneliti sebelumnya menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan hasil perolehan nilai 0,629- 0,917 dan dinyatakan valid (Suari Dewi Ita, 2021).

Uji reabilitas pada kuisisioner persepsi diri menggunakan teknik cronbach alpha dengan nilai 0,706 dan dinyatakan reliabel. Uji reabilitas pada kuisisioner *accessibility* media pornografi menggunakan uji *cronbach alpha* yaitu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan terhadap konsistensi seluruh skala yang digunakan di dalam penelitian. Diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* 0,879 dan dapat disimpulkan bahwa kuisisioner reliabel (Maisya & Masitoh, 2020). Uji reabilitas pada kuisisioner pencegahan kehamilan remaja dilakukan menggunakan bantuan software computer dengan menggunakan model *alpha cronbach* dan dari hasil uji reabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,921 dan dinyatakan reliabel (Suari Dewi Ita, 2021).

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data mencakup penggunaan data sekunder dan data primer. Data sekunder merujuk pada sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden yaitu berupa informasi yang didapat

seperti buku, literatur dan bahan bacaan lainnya, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau subjek penelitian yaitu kuisisioner yang diisi oleh responden (Sugiyono, 2016).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dilapangan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner dilakukan dengan menyusun pertanyaan tentang hubungan antara kemampuan persepsi diri, *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa yang disebarkan kepada responden untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia.

2.6.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik 23. Proses pengolahan data melibatkan serangkaian tahapan yaitu :

a) Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dan mencocokkan data yang telah terkumpul untuk memastikan tidak ada kesalahan data dalam pengumpulan data.

b) Coding

Kuesioner yang telah diisi responden akan diberi kode sebelum dimasukkan ke aplikasi di computer.

c) Entry Data

Memasukkan data ke computer ke SPSS untuk selanjutnya dianalisis

d) Cleaning

Data yang telah dimasukkan kedalam perangkat lunak SPSS diperiksa kembali untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan, ketidaklengkapan, dan aspek lainnya. Setelah itu, dilakukan koreksi untuk memperbaiki data yang ditemukan masalahnya

e) Saving

Penyimpanan data untuk dianalisis

2.6.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, termasuk variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kemampuan persepsi diri dan *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel dalam penelitian dengan menggunakan uji

Chi-Square. Pada penelitian ini, analisis bivariate digunakan untuk menguji korelasi antara variabel kemampuan persepsi diri dan *accessibility* media pornografi dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda. Untuk menguji hubungan antara dua variabel, digunakan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi 95% ($p\text{-value} < 0,05$) dengan ketentuan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $p < \text{value}$ (0,05), maka terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen dan independen.
- b. Jika $p > \text{value}$ (0,05), maka tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel dependent dan independent.